
**PENDAMPINGAN PENERJEMAHAN KITAB AL-IROB PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN ASSUNNIYAH KENCONG JEMBER**

Zainuri¹ Akhmad Zaeni² Imam Wahyudi³

¹²³ Universitas Al-falah Assunniyyah, Jl. Semeru No. 09 Kencong, Kabupaten Jember, Jawa Timur

*Corresponding author: zainuri1922@gmail.com

ABSTRAK

The difficulties that occur at the Assunniyyah Islamic boarding school are caused by teaching materials for learning Arabic grammar that use classic books written by scholars who incidentally use Arabic. The use of Arabic sentences in this teaching material is an obstacle for students who do not understand Arabic, moreover learning Arabic is not something that can be studied briefly. Translation books that can be used independently will further help students to memorize, understand, and master Arabic grammar easily and quickly, so that the compiled I'rob translation can reduce the problems of learning Arabic at the Assunniyyah Islamic boarding school. The translation of this book is also based on the potential and opportunities of AsSunniyyah students regarding Arabic grammar to channel their knowledge to other students in providing convenience for AsSunniyyah students especially for beginners. The purpose of this community service activity is to empower the Assunniyyah Islamic Boarding School students in translating the Al-Quran -I'rob which can be used as a cross-level education for diniyah. The strategy used to achieve the expected output is divided into three elements, namely (1) preparation; (2) implementation of activities; and (3) activity evaluation. Community service activities carried out for AsSunniyyah Kencong Jember Islamic boarding school students who have knowledge of Arabic grammar or Arabic grammar. After this assistance was carried out, the assisted subject of the AsSunniyyah students was able to produce a simple Indonesian translation of the Al-I'rob Book. This translation book was made to make it easier for the students to understand the rules of i'rob in Arabic. This translation book explains how to properly and correctly translate Arabic sentences using Indonesian

Keywords: translation, book, students

ABSTRAK

Kesulitan yang terjadi di pondok pesantren Assunniyyah ini disebabkan oleh bahan ajar pembelajaran gramatika bahasa Arab yang menggunakan kitab-kitab klasik karangan para ulama yang notabene menggunakan bahasa Arab. Penggunaan Kalimat Arab pada bahan ajar ini menghambat bagi santri yang kurang mengerti terhadap bahasa arab terlebih lagi mempelajari bahasa Arab bukan suatu hal bisa dipelajari secara singkat. Buku terjemah yang bisa digunakan secara mandiri akan lebih membantu santri untuk menghafal, memahami, dan menguasai tata bahasa Arab dengan mudah dan cepat, sehingga dengan terjemah Prob yang disusun bisa mengurangi problematika belajar bahasa Arab dipondok pesantren Assunniyyah. Penerjemahan kitab ini juga dilandasi oleh potensi dan peluang santri AsSunniyah terkait gramatika bahasa Arab untuk menyalurkan ilmunya pada santri lain dalam memberikan kemudahan bagi santri AsSunniyyah terlebih bagi pemula. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk pemberdayaan kepada santri Pondok Pesantren Assunniyyah dalam penerjemahan kitab Al-I'rob yang bisa digunakan sebagai lintas jenjang pendidikan diniyah. Strategi yang digunakan untuk mencapai luaran yang diharapkan dibagi dalam tiga unsur, yaitu (1) persiapan; (2) pelaksanaan kegiatan; dan (3) evaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada santri pondok pesantren AsSunniyyah Kencong Jember yang memiliki pengetahuan mengenai ilmu tata bahasa Arab atau gramatika Bahasa Arab. Setelah dilakukan pendampingan ini, subjek dampingan pada santri AsSunniyyah dapat menghasilkan sebuah buku terjemah sederhana Kitab Al-i'rob berbahasa Indonesia. Buku terjemah ini dibuat supaya memudahkan para santri untuk memahami kaidah i'rob yang berbahasa Arab. Buku terjemah ini menjelaskan cara meng-i'rob kalimat Arab dengan baik dan benar dengan menggunakan bahasa Indonesia

Kata kunci: penerjemahan, kitab, santri

1. PENDAHULUAN

Gramatika bahasa arab merupakan unsur yang sangat penting saat mempelajari bahasa arab. Bahwa sanya bahasa arab tidak lepas dengan tuntutan untuk menguasai aspek kaidah-kaidah

bahasa Arab¹. Dan dalam mempelajarinya pasti akan menemukan kesulitan-kesulitan tersendiri. Salah satu fenomena problematika dalam pembelajaran Qawaid ini dilandasi oleh kurangnya motivasi peserta didik dan penggunaan metode pembelajaran yang tidak kreatif.²

Demikian juga disebabkan oleh kurangnya minat pelajar untuk mengkaji detail kaidah ilmu nahwu khususnya ilmu i'rob. Kesulitan mempelajari kaidah-kaidah tersebut diawali oleh rasa sulit dalam membaca kitab gundul (kosongan) dan tuntutan meng-i'rob setiap kata dalam kitab kuning yang notabene berbahasa Arab. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi para santri dalam mempelajari gramatika bahasa arab juga sering terjadi dikalangan pengguna bahasa Arab baik di Madrasah, Perguruan, dan dikalangan Pesantren salah satunya di Pesantren AsSunniah. Kesulitan yang terjadi di pondok pesantren Assunniyyah ini juga disebabkan oleh bahan ajar pembelajaran gramatika bahasa Arab yang menggunakan kitab-kitab klasik karangan para ulama yang notabene menggunakan bahasa Arab. Penggunaan Kalimat Arab pada bahan ajar ini menghambat bagi santri yang kurang mengerti terhadap bahasa arab terlebih lagi mempelajari bahasa Arab bukan suatu hal bisa dipelajari secara singkat.

Gramatikal bahasa Arab sendiri dipelajari dalam ilmu nahwu dan sharaf, yang mana kesulitan tata bahasa Arab atau sering disebut ilmu nahwu ini salah satunya diketahui munculnya teori i'rob (perubahan harokat dan huruf di akhir kata) yang disebabkan karena ada amil (kata yang bisa mempengaruhi kata sesudahnya)". Kesulitan yang terjadi dalam mempelajari ilmu i'rob ini dan penggunaan bahan ajar pada materi ilmu i'rob yang menggunakan bahasa Arab mengurangi semangat santri saat mempelajarinya. Dan diperlukan terobosan baru yang bisa memudahkan santri saat mempelajari bahasa Arab salah satunya dengan menerjemahkan kitab Al-i'rob berbahasa indonesia³.

Buku terjemah yang bisa digunakan secara mandiri akan lebih membantu santri untuk menghafal, memahami, dan menguasai tata bahasa Arab dengan mudah dan cepat, sehingga dengan terjemah I'rob yang disusun bisa mengurangi problematika belajar bahasa Arab dipondok pesantren Assunniyyah. Penerjemahan kitab ini juga dilandasi oleh potensi dan peluang santri

¹ Rasyidi, Z. Z. (2020). Pembelajaran Qawaid: Perspektif Teori Kognitif pada Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Kalimantan Selatan. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 8(1), 103-116.

² Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1 (2), 161–180.

³ Mardhotillah, F. R. M. (2021). Penerapan Metode Sorogan Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Gramatikal Bahasa Arab. *semmasbama*, 5, 53-60.

AsSunniyah terkait gramatika bahasa Arab untuk menyalurkan ilmunya pada santri lain dalam memberikan kemudahan bagi santri AsSunniyah terlebih bagi pemula.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dj Nafis (2019) i'rab dapat dikategorikan sebagai kajian kebahasaan yang terdiri atas sintaksis, morfo-logi, dan semantik dalam memahami makna al-Qur'an". Senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pameessangi (2019) belajar bahasa Arab tidak akan pernah sempurna dengan belajar bahasa Arab itu sendiri karena mempelajari bahasa Arab akan mendapati kesulitannya sendiri yang memperlambat proses untuk memahaminya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk pemberdayaan kepada santri Pondok Pesantren Assunniyah dalam penerjemahan kitab Al-Irob yang bisa digunakan sebagai lintas jenjang pendidikan diniyah. Subjek dampingan dalam pemberdayaan ini adalah para santri Pondok Pesantren Assunniyah yang sudah menamatkan kelas diniyah yang disebut mutakhorijad. Santri Assunniyah yang sudah menamatkan jenjang pendidikan diniyah di Pesantren ini sudah menghafal nadham Alfiyah ibn Malik dan telah diajari materi gramatika selama bertahun-tahun. Pemberdayaan yang dilakukan kepada santri Ponpes As-Sunniyyah ini diorientasikan untuk menghasilkan luaran berupa terjemah kitab Al-Irob. Terjemah ini berisi tentang terjemahan dari kitab Al-irob untuk tingkat tsanawiyah di pondok pesantren Assunniyyah. Terjemah kitab ini berisi arahan atau cara mengi'rob kalimat Bahasa Arab lafadz demi lafadz dengan benar dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Pendampingan yang dilakukan kepada para santri Assunniyyah ini dilatar belakangi oleh potensi dan peluang santri dalam mempelajari kitab-kitab kuning di pesantren. Peluang dan potensi santri yaitu memiliki kemampuan untuk bisa membaca kitab kuning di pesantren yang terkesan sulit terlebih bagi santri pemula yang ingin belajar kitab kuning.

2. METODE

Strategi yang digunakan untuk mencapai luaran yang diharapkan dibagi dalam tiga unsur, yaitu (1) persiapan; (2) pelaksanaan kegiatan; dan (3) evaluasi kegiatan. Adapun penjelasan dari masing-masing strategi ini sebagai berikut:

Dalam tahap persiapan ini dilakukan pemetaan potensi yang dimiliki subjek dampingan. Pemetaan ini dilakukan dengan cara menelusuri santri Ponpes AsSunniyyah yang memiliki dedikasi dan berkomitmen tinggi dalam upaya memberikan kemudahan bagi pelajar untuk mempelajari salah satu cabang fan ilmu nahwu yaitu i'rob bahasa Arab dengan membuat

terjemah kitab Al-i'rob. Evaluasi kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan subjek dampingan terkait keterlaksanaan program pembuatan terjemah kitab Al-I'rob bahasa Indonesia. Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan system check list keterlaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pendampingan ini, peneliti beserta dengan subjek dampingan membuat sebuah produk yang berkaitan tentang gramatika ilmu nahwu yang lebih spesifik pada kaidah I'rob. Adapun setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, menimbulkan beberapa dampak perubahan.

1. Belajar gramatika dengan mudah

Fenomena yang terjadi dikalangan santri pondok pesantren AsSunniyyah terhadap asumsi yang dimiliki santri terkait sulitnya belajar gramatika Bahasa Arab salah satunya menyangkut ilmu i'rob Bahasa Arab, yang mana mempelajari ilmu i'rob ini juga penting selain ilmu nahwu dan shorof untuk menguasai gramatika bahasa Arab pada Al-quran, hadist, dan kitab karangan ulama. Hidayat mengungkapkan bahwa keterampilan i'rāb sendiri merupakan indikator utama seorang penuntut ilmu menguasai bahasa Arab⁴. Selain itu juga mengatakan dengan adanya ilmu I'rāb seseorang mampu mengetahui makna yang terkandung pada teks Arab, konteks dari susunan lafadz dan mendapat kefasihan berbahasa Arab. Dari kesulitan dan potensial mempelajari ilmu I'rob menjadikan banyak dari kalangan ulama muslim tertarik untuk menulis kitab yang berkaitan dengan I'rob.

Demikian juga terjadi di pondok pesantren Assunniyyah yang mana para santri yang masih dijenjang pendidikan informal maupun sudah tamat di jenjang pendidikan informalnya masih kesulitan untuk meng-i'rob lafadz bahasa Arab dengan baik dan benar. Hal ini menjadi acuan peneliti untuk berkombinasi dengan santri yang tahassus untuk menerjemahkan kitab Al-I'rob berbahasa Indonesia. Pembuatan terjemah ini diharapkan memudahkan santri yang ingin mempelajari ilmu I'rob dan tidak merasa kesulitan karena sebelumnya menggunakan Bahasa Arab.

2. Mengembangkan potensi dan bakat pengetahuan subjek dampingan

⁴ Hidayat, S., & Ashiddiqi, A. (2019). Metode I 'rāb Al-Qur'an Dan Konvensional Sebagai Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab Di Ponpes Al Madinah Boyolali. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(2), 123-135.

Subjek dampingan yang dipilih adalah para santri asSunniyyah yang sudah tamat dijenjang pendidikan informal (dinniyyah) dan memiliki peluang dan potensi pemahaman mengenai gramatika bahasa Arab terutama pada penerjemahan bahasa Arab.

Akan tetapi pengetahuan dan pemahaman subjek dampingan ini masih belum tersalurkan secara tertulis atau dibukukan sehingga disayangkan apabila tidak dipublikasikan ke khalayak umum. Oleh karena itu, peneliti mengajak subjek dampingan untuk menciptakan sebuah terobosan buku terjemah kitab Al-’Irob bahasa Indonesia supaya pengetahuan yang mereka dimilik subjek dampingan bisa dikembangkan dan bermanfaat bagi santri lain yang membutuhkan lintasan untuk memudahkan belajar kaidah irob bahasa Arab.

3. Mudah dipelajari bagi santri

Alasan dan harapan dilaksanakan penelitian ini adalah supaya mempermudah santri dalam mempelajari kaidah ’rob yang menggunakan bahasa Arab dengan diterjemahkan menjadi berbahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia ini ditujukan agar santri mengetahui kalimat bahasa Arab yang jarang didengar dan sekaligus memahami isi kaidah I’rob dan tanpa hanya menghafal saja. Penerjemahan ini juga sangat membantu bagi santri yang baru mempelajari gramatika bahasa Arab khususnya pada kaidah I’rob.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga non formal dan lembaga pendidikan islam yang bersifat tradisional, tradisionalitas ini bisa diketahui dari metode pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan di pesantren. Syafaah juga mengungkapkan Landasan yang menjadi dasar pola pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa aslinya disebabkan oleh permulaan penyebaran nilai-nilai islam pada masyarakat Indonesia. Keberagaman metode yang digunakan salah satunya metode klasik dipesantren dan buku ajar karangan ulama salaf maupun ulama kholaf⁵.

Untuk memahami semua bidang dipesantren yang notabene menggunakan kitab berbahasa Arab maka penting untuk mempelajari nahwu dan sharf⁶. juga mengungkapkan kitab-kitab klasik bahasa Arab sering digunakan di pesantren. Demikian tidak jauh dengan pemahaman gramatika bahasa Arab⁷. Pembelajaran gramatika pada kitab-kitab klasik cenderung memiliki kesulitan,

⁵ Syafaah, D. (2018). Tantangan Pesantren Salaf Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Globalisasi. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 4(4), 349-357.

⁶ Aliyah, A. (2018). Pesantren tradisional sebagai basis pembelajaran nahwu dan sharaf dengan menggunakan kitab kuning. *Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 6(1), 1-25.

⁷ Waldi, I. (2017). Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab di Pesantren Musthafawiyah. *Ihya al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 3(1).

kesulitan belajar tata bahasa Arab ini karena adanya teori i'rob. Kesulitan belajar kaidah i'rob bahasa Arab ini salah satunya juga disebabkan oleh penggunaan bahasa yang ada didalam bahan ajar santri. Kesulitan sendiri yang dirasakan para santri merupakan suatu hal yang kompleks maksudnya tidak sedikit dari santri yang kewalahan untuk menghafal i'rob berbahasa Arab. Sependapat dengan Nashoih kesulitan kompleks tersebut disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu ilmu nahwu dibangun atas dasar logika yang bersifat filosofis sedangkan hal ini lebih berat dari tujuan nahwu sendiri sebagai lintasan mempermudah belajar bahasa Arab sedangkan faktor eksternal⁸ Wahab mengungkapkan bahwa kesulitan belajar bahasa Arab disebabkan oleh dua hal yaitu bahan ajar dan metode klasik yang masih digunakan dipesantren⁹.

Acapkali tuntutan menghafal i'rob bahasa Arab ini mengurangi kepahaman santri terkait materi yang dihafal sebab santri lebih fokus dalam menghafal dari pada memahami materi yang dihafal. Demikian dari kesulitan yang dialami para santri AsSunniyyah membutuhkan terobosan baru sebagai jembatan santri untuk lebih mudah belajar gramatika bahasa Arab yaitu mengkaji kaidah i'rob menggunakan bahasa Indonesia. Kesulitan yang dialami terkait belajar materi berbahasa Arab juga menghambat proses menghafal dan memahami kaidah i'rob. Ma'arif juga menjelaskan bahwa buku ajar merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran¹⁰. Sehingga peneliti ingin membuat buku terjemah kitab Al-i'rob berbahasa Indonesia yang berisi cara meng-i'rob kalimat Arab dengan baik dan benar, dengan ini supaya para santri bisa mempelajari kaidah i'rob dengan mudah dan mengurangi beban yang dirasa para santri selama ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada santri pondok pesantren AsSunniyyah Kencong Jember yang memiliki pengetahuan mengenai ilmu tata bahasa Arab atau gramatika Bahasa Arab. Setelah dilakukan pendampingan ini, subjek dampingan pada santri

⁸ Nashoih, A. K., & Darmawan, M. F. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 335.

⁹ Wahab, L. A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk STAIN Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 9(2), 65-90.

¹⁰ Ma'arif, M. S. (2015). Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 209-234.

AsSunniyyah dapat menghasilkan sebuah buku terjemah sederhana Kitab Al-i'rob berbahasa Indonesia. Buku terjemah ini dibuat supaya memudahkan para santri untuk memahami kaidah i'rob yang berbahasa Arab. Buku terjemah ini menjelaskan cara meng-i'rob kalimat Arab dengan baik dan benar dengan menggunakan bahasa Indonesia.

5. Saran

Penelitian ini membahas tentang pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pendampingan dalam pembuatan buku terjemah Kitab Al-i'rob (kaidah i'rob) di pondok pesantren Asssunniyyah Kencong Jember. Juga menjelaskan bagaimana proses pembuatan terjemah kaidah i'rob berbahasa Indonesia yang sederhana sekaligus mudah untuk dipelajari dan dipahami. Penelitian ini lebih condong kepada santri pondok pesantren Assunniyyah saja terutama untuk tingkat menengah dijenjang pendidikan pondok pesantren Assunniyyah. Dan belum meranah ke pelajar formal atau non-formal yang lain. Selain itu buku terjemah ini belum terwujud dikarenakan masih dalam tahap pengeditan. Kegiatan pendampingan ini masih terbatas pada pembuatan buku terjemah kaidah i'rob saja, sedangkan belum mencoba menciptakan buku terjemah yang lain sehingga perlu untuk dilakukannya penelitian lanjutan dengan menciptakan buku terjemah kaidah-kaidah ilmu lain.

REFERENSI

- Aliyah, A. (2018). Pesantren tradisional sebagai basis pembelajaran nahwu dan sharaf dengan menggunakan kitab kuning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 6(1), 1-25.
- Dj, Nafis. (2019). Linguistik dengan I'rab Al-Qur'an dan Posisi Bahasa Arab dalam Memahami Al-Qur'an. *AL-MUTSLA*, 1(1), 1-17.
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1 (2), 161–180.
- Hidayat, S., & Ashiddiqi, A. (2019). Metode I 'rāb Al-Qur'an Dan Konvensional Sebagai Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab Di Ponpes Al Madinah Boyolali. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(2), 123-135.
- Mardhotillah, F. R. M. (2021). Penerapan Metode Sorogan Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Gramatikal Bahasa Arab. *semnasbama*, 5, 53-60.
- Ma'arif, M. S. (2015). Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 209-234.

- Nashoih, A. K., & Darmawan, M. F. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrasif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 335.
- Rasyidi, Z. Z. (2020). Pembelajaran Qawaid: Perspektif Teori Kognitif pada Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Kalimantan Selatan. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 103-116.
- Syafaah, D. (2018). Tantangan Pesantren Salaf Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Globalisasi. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 4(4), 349-357.
- Wahab, L. A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk STAIN Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 9(2), 65-90.
- Waldi, I. (2017). Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab di Pesantren Musthafawiyah. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 3(1).